

BAB V

PENENTUAN DAERAH PELAYANAN

5.1. Faktor-Faktor Pertimbangan Dalam Penetapan Daerah Pelayanan

Yang menjadi pertimbangan dalam penetapan daerah perencanaan untuk Perencanaan SPAB Domestik Kec. Semarang Barat Kota Semarang antara lain, yaitu: Topografi daerah perencanaan, Pertumbuhan penduduk yang tinggi, Kondisi sanitasi daerah pelayanan, Pelayanan air bersih.

5.1.1. Topografi Daerah Perencanaan

Kondisi topografi merupakan faktor yang penting dalam menentukan daerah pelayanan, karena sesuai prinsip dasar SPAB yaitu pengaliran secara gravitasi maka daerah pelayanan terpilih harus memiliki topografi yang memungkinkan penyalurannya baik dari segi teknis maupun hidrolis (Permadi, 2003).

Topografi pada Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang antara 0% - 2% dan 2% - 15%. Daerah-daerah yang memiliki topografi antara 0% - 2%, yaitu Kelurahan Tawang Sari, Tawang Mas, Tambak Harjo, Karang Ayu, Cabean, Krobokan, Krapyak, Salaman Mloyo, Bojong Salaman. Sedangkan daerah yang memiliki topografi antara 2% - 15% yaitu Kelurahan Ngemplak Simongan, Bongsari, Gisikdrono, Manyaran, Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kembang Arum.

5.1.2. Pertumbuhan Penduduk Yang Tinggi

Daerah yang mempunyai kepadatan penduduk yang tinggi, akan mempunyai kendala jika pengelolaan air buangnya dilakukan secara individual karena keterbatasan lahan.

Kecamatan Semarang Barat merupakan daerah pengembangan dari Kota Semarang dan dekat dengan pusat kegiatan, sehingga menimbulkan pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada Kelurahan Tawangmas, sebesar

4,96%. Yang tergolong tinggi juga (sekitar 4%) adalah Kelurahan Kembang Arum, Gisikdrono dan Manyaran.

Secara jelasnya pertumbuhan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Data Jumlah Penduduk Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang
Tahun 1993 – 2001

Kelurahan	Tahun								
	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001
Manyaran	10348	10502	10775	10775	11205	11568	11941	12388	12720
Bongsari	13523	13569	13652	13652	13665	13723	13855	13956	13982
Ngemplak Simongan	11605	10425	10493	10493	10508	10640	10671	10791	10864
Bojong Salaman	6789	10401	10293	10293	10131	10066	10049	10108	10078
Cabean	4394	4346	4356	4356	4310	4312	4310	4338	4313
Krobokan	14847	14622	14549	14549	14407	14346	14448	14357	14471
Salaman Mloyo	4957	4937	4883	4883	4701	4685	4682	4661	4613
Karangayu	8954	8886	8862	8862	8753	8707	8737	8862	8865
Gisikdrono	14054	15563	15972	15972	16368	16752	17085	17300	17828
Kalibanteng Kidul	6649	6606	6587	6587	6069	6070	6063	6092	6126
Kalibanteng Kulon	7778	7717	7666	7666	7470	7372	7808	7923	7932
Kembang Arum	12143	12593	12883	12883	13285	13500	13717	14028	14262
Krapyak	7509	7440	7398	7398	7290	7272	7284	7358	7348
Tambak Harjo	1079	1109	1119	1119	1159	1291	1381	1478	1553
Tambak Harjo	1079	1109	1119	1119	1159	1291	1381	1478	1553
Tawang Mas	4740	4789	4936	4936	5301	5459	5559	5643	5821
Jumlah	132754	137480	138851	138851	139531	14091	142901	144888	146651

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang

5.1.3. Kondisi Sanitasi Daerah Pelayanan

Pengelolaan air buangan domestik Kecamatan Semarang Barat dilakukan secara *On Site*, yaitu secara individual pada masing-masing rumah dan komunal dengan memanfaatkan fasilitas umum seperti jamban umum, MCK dengan *septic tank* dan cubluk serta saluran lainnya seperti sungai dan lain-lainnya.

5.1.4. Pelayanan Air Bersih

Air bersih dengan sistem perpipaan yang dikelola oleh PDAM Kota Semarang pada saat ini debit rata-rata yang dapat diproduksi adalah sebesar 2127.19 L/dt dengan cakupan pelayanan sebesar 46.34% dengan jumlah pelanggan 1114.245 merupakan pelanggan aktif dan 11.556 pelanggan pasif (status tutup).

Air bersih dengan sistem non perpipaan yang diperoleh dari sumber-sumber air permukaan, seperti sumur, sungai, dan mata air.

5.2. Penentuan Daerah Pelayanan

Dari faktor-faktor pertimbangan yang ada pada tabel 5.2, maka ditetapkan daerah pelayanan untuk perencanaan sistem penyaluran air buangan domestik Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang memiliki kondisi sesuai kriteria daerah pelayanan, yaitu:

- 1) Kelurahan Manyaran
Meliputi: Kampung Roro Jonggrang, Kampung Simongan.
- 2) Kelurahan Gisikdrono
- 3) Kelurahan Kembang Arum
Meliputi: Kampung Roro Jonggrang, Kampung Borobudur Timur, Kampung Borobudur
- 4) Kelurahan Kalibanteng Kidul
Meliputi: Kampung Jati sari

Tabel 5.2
Penentuan Daerah Pelayanan

No	Kelurahan	Topografi	Pertumbuhan Pddk Tinggi	Kondisi Sanitas AB	Pelayanan Air Bersih
1	Manyaran	V (2%-15%)	V (4%)	V	V
2	Bongsari	V (2%-15%)	-	V	V
3	Ngemplak Simongan	V (2%-15%)	-	V	V
4	Bojong Salaman	V (0%-2%)	-	V	V
5	Cabean	V (0%-2%)	-	V	V
6	Krobokan	V (0%-15%)	-	V	V
7	Salaman Mloyo	V (0%-15%)	-	V	V
8	Karangayu	V (0%-15%)	-	V	V
9	Gisikdrono	V (2%-15%)	V (4%)	V	V
10	Kalibanteng Kidul	V (2%-15%)	V (4%)	V	V
11	Kalibanteng Kulon	V (2%-15%)	-	V	V
12	Kembang Arum	V (2%-15%)	V (4%)	V	V
13	Krapyak	V (0%-2%)	-	V	V
14	Tambak harjo	V (0%-2%)	-	V	V
15	Tawang Sari	V (0%-2%)	-	V	V
16	Tawang Mas	V (0%-2%)	V (4,96%)	V	V

Keterangan tabel:

Kondisi sanitasi (V) = secara *on site*, seperti *septic tank* dan cubluk.

Pelayanan air bersih (V) = telah dilayani oleh PDAM.